
**KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM KONSUMSI TABLET FE DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS TENAYAN RAYA**

Fatma Nadia^{(1)*}, Rika Mianna⁽²⁾, Ahmad Mustolih⁽³⁾

⁽¹⁾Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Al Insyirah Pekanbaru

email : fatmanadia40@gmail.com

⁽²⁾Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Al Insyirah Pekanbaru

email : rikamianna@yahoo.com

⁽³⁾Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Al Insyirah Pekanbaru

email : ahmad_whae@yahoo.co.id

*corresponding author

ABSTRAK

Kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Feselama masa kehamilan sangatlah penting mencegah terjadinya anemia. Perilaku kepatuhan dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan tingkat pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan tingkat pendidikan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tenayan Raya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan 89 responden ibu hamil. Teknik pengambilan sampel diambil secara *Simple Random Sampling*. Data dianalisis dengan uji *chi square*, dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan antara pengetahuan ($p \text{ value} = 0,014$), sikap ($p \text{ value} = 0,031$) dan pendidikan ($p \text{ value} = 0,046$) dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Fe. Kesimpulan yang diperoleh bahwasannya pengetahuan, sikap dan tingkat pendidikan memiliki hubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, sehingga disarankan kepada pihak petugas kesehatan dapat memotivasi ibu hamil serta tidak bosan dalam memberikan penyuluhan tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe terhadap janin yang dikandungnya, sehingga angka mortalitas dan morbiditas pada ibu berkurang.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, pendidikan, kepatuhan konsumsi, FE

ABSTRACT

Compliance pregnant women implement a recommendation health workers to consume tablet fe pregnancy. This behavior can be influenced by knowledge, attitudes and education level. This report aims to review the knowledge, attitudes and levels of compliance pregnant women in consume tablet fe in the work area UPTD Puskesmas Tenayan Raya. This research using design research cross sectional with respondents as much 89 pregnant women. Where taken as random sample of sampling. Data analyzed by test chi square using spss 16,0 with a signifikansi $p < 0,05$. Research results obtained that is no link between knowledge ($p \text{ value} = 0,014$), attitude ($p \text{ value} = 0,031$) and education ($p \text{ value} = 0,046$) of compliance pregnant women in consume Fe. The conclusion obtained is that knowledge, attitude and level of education have a relationship with the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets, that suggested to the health workers would motivate pregnant women as well as never in providing information

about the importance of consume tablet Fe against what they contain, these figures mortalitas and morbilitas on the reduced.

Keywords : Knowledge, attitude, education, compliance consumption Fe

PENDAHULUAN

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe merupakan ketaatan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di lihat dari seberapa tablet yang dikonsumsi per hari dan ketepatan konsumsi tablet Fe. Program pemberian tablet Fe pada Ibu hamil sejak tahun 1990 yang bertujuan untuk mencegah dan menanggulangi anemia gizi besi serta menjadi salah satu intervensi mencegah *stunting* (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil berkaitan dengan kejadian anemia pada saat kehamilan. Penyakit ini akan berbahaya pada ibu hamil maupun janin yang dikandungnya apabila dibiarkan. Anemia pada ibu hamil memerlukan perhatian dari semua pihak terutama tenaga kesehatan. Kepatuhan konsumsi Tablet Fe sangatlah penting untuk melengkapi gizi pada ibu hamil.

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu indikator untuk mengukur dan melihat status kesehatan ibu pada suatu wilayah. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI di Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan target *Milenium Development Goals* (MDG's) adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Penyebab kematian terbesar ibu selama tahun 2010-2013 yaitu perdarahan Perdarahan menepati persentase tertinggi penyebab kematian ibu. Anemia dan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Risikedas 2013 mendapatkan anemia terjadi pada 37,1% ibu hamil di Indonesia, 36,4% Ibu hamil diperkotaan dan 37,8%

ibu hamil diperdesaan. Ibu hamil yang mendapatkan Tablet tambah darah hanya 40,2% lebih rendah dari target nasional tahun 2016 sebesar 85% (Kemenkes RI, 2017).

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat tersebut di dunia terutama bagi kelompok wanita usia reproduksi (WUS) termasuk Ibu hamil.

Anemia sering terjadi akibat defisiensi zat besi karena pada ibu hamil terjadi peningkatan kebutuhan zat besi dua kali lipat akibat peningkatan volume darah tanpa ekspansi volume plasma, untuk memenuhi kebutuhan ibu (mencegah kehilangan darah pada saat melahirkan) dan pertumbuhan janin (Susiloningtyas, 2012).

Anemia merupakan masalah pada wanita sebagai akibat kekurangan zat besi. Banyak wanita tidak memperdulikan ataupun kurang memahami aspek kekurangan zat besi, yang diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet Fe, frekuensi tablet Fe per hari.

Pengaruh anemia dalam kehamilan dapat berakibat fatal jika tidak segera diatasi diantaranya dapat menyebabkan keguguran, partus prematus, inersia uteri, partus lama, atonia uteri dan menyebabkan perdarahan serta syok. Sedangkan pengaruh anemia terhadap konsepsi diantaranya dapat menyebabkan keguguran, kematian janin dalam kandungan, kematian janin waktu lahir, kematian perinatal tinggi, prematuritas dan cacat bawaan (Astriana, 2017).

Pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia khususnya zat besi, untuk mencapai upaya tersebut dibutuhkan pengetahuan yang baik dari ibu hamil, dimana semakin ibu mengerti tentang

fungsi tablet Fe maka ibu hamil akan mengkonsumsi tablet Fe secara teratur.

Pengetahuan yang baik dapat diperoleh dari pendidikan yang baik dimana semakin tinggi pendidikan ibu hamil diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe. Selain pengetahuan dibutuhkan juga sikap yang positif terhadap konsumsi tablet Fe karena akan berpengaruh pada kesadaran ibu untuk patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Menurut hasil penelitian (Triveni & Satria, 2016), pengetahuan dan sikap berpengaruh terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe. Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan tablet zat besi akan mempengaruhi tindakan ibu hamil dalam meminum tablet zat besi.

Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe pada bulan Januari sampai Desember Tahun 2015 dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru didapat tiga terendah yaitu Puskesmas Harapan Raya (92,66%), Puskesmas Rejosari (90,13%), dan yang terendah yaitu di Puskesmas Tenayan Raya (64,8 %).

METODE

Desain penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru pada bulan Agustus sampai dengan September 2017 dengan variabel penelitian yaitu pengetahuan, sikap pendidikan dan kepatuhan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang telah melakukan kunjungan K4 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru yang berjumlah 829 orang dengan jumlah sampel 89 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan menggunakan angket yang berisi kuesioner sebagai instrumen penelitian. Analisis menggunakan uji *chi-square* dengan melihat tingkat kemaknaan (*p-value*) $p < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis univariat penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi Kepatuhan Responden dalam Konsumsi Tablet Fe

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kepatuhan dalam Konsumsi Fe

| No | Kepatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Fe | f | % |
|--------|--|----|-----|
| 1. | Tidak patuh | 57 | 64 |
| 2. | Patuh | 32 | 36 |
| Jumlah | | 89 | 100 |

Sumber : data primer 2017

Berdasarkan tabel 1 Kepatuhan konsumsi tablet Fe dari 89 responden 64% responden tidak patuh konsumsi tablet Fe lebih banyak dibandingkan yang patuh 36%.

2. Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan responden tentang Tablet FE

Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden tentang tablet Fe

| No | Tingkat Pengetahuan | F | % |
|--------|---------------------|----|------|
| 1. | Kurang | 39 | 43,8 |
| 2. | Baik | 50 | 56,2 |
| Jumlah | | 89 | 100 |

Sumber : data primer 2017

Berdasarkan tabel 2 tingkat pengetahuan responden dari 89 responden, tingkat pengetahuannya baik 56,2% lebih tinggi dibandingkan tingkat pengetahuan kurang 43,8%.

3. Distribusi Frekuensi Sikap Responden Tentang Konsumsi Tablet Fe

Tabel 3. Distribusi frekuensi Sikap Responden tentang konsumsi Tablet Fe

| No | Sikap | f | % |
|--------|---------|----|------|
| 1. | Negatif | 41 | 46,1 |
| 2. | Positif | 48 | 53,9 |
| Jumlah | | 89 | 100 |

Sumber : data primer 2017

Berdasarkan tabel 3 tentang sikap responden terhadap konsumsi tablet FE dari 89 responden, 53,9% sikap positif lebih tinggi dibandingkan dengan sikap negatif 46,1%.

4. Distribusi frekuensi Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4. Distribusi frekuensi tingkat pendidikan responden

| No | Pendidikan | f | % |
|----|------------|----|------|
| 1. | Rendah | 39 | 43,8 |

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Responden dalam Konsumsi Tablet Fe

| No | Pengetahuan | Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Fe | | | | Jumlah | | P value |
|---------------|-------------|--|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|---------|
| | | Tidak Patuh | | Patuh | | f | % | |
| | | F | % | f | % | | | |
| 1. | Kurang | 26 | 29,2 | 24 | 27 | 50 | 56,2 | 0,014 |
| 2. | Baik | 31 | 34,8 | 8 | 9 | 39 | 43,8 | |
| Jumlah | | 57 | 64 | 32 | 36 | 89 | 100 | |

Sumber : data primer 2017

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan kurang yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 31 responden (24,8%) angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan responden yang patuh yaitu sebanyak 8 responden (9%). Sedangkan responden dengan pengetahuan baik yang tidak patuh mengonsumsi Fe sebanyak 26 responden (29,2%), angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan yang patuh yaitu sebanyak 24 responden (27%).

Tabel 6 Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

| No | Sikap | Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Fe | | | | Jumlah | | P value |
|---------------|----------|--|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|---------|
| | | Tidak Patuh | | Patuh | | F | % | |
| | | f | % | f | % | | | |
| 1. | Negative | 20 | 22,5 | 21 | 23,6 | 41 | 46,1 | 0,011 |
| 2. | Positif | 37 | 41,5 | 11 | 12,4 | 48 | 53,9 | |
| Jumlah | | 57 | 64 | 32 | 36 | 89 | 100 | |

Sumber : data primer 2017

| | | | |
|---------------|--------|-----------|------------|
| 2. | Tinggi | 50 | 56,2 |
| Jumlah | | 89 | 100 |

Sumber : data primer 2017

Berdasarkan tabel 4 tingkat pendidikan responden dari 89 responden, 56,2% tingkat pengetahuan baik lebih tinggi dibandingkan tingkat pengetahuan rendah 43,8%.

Hasil analisis bivariat penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Responden dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,014 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Fe di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Tenayan Raya.

2. Hubungan antara Sikap dengan Kepatuhan Responden dalam Mengonsumsi tablet Fe

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa responden dengan sikap negatif yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 20 responden (22,5%), angka ini lebih kecil dibandingkan dengan responden yang patuh sebanyak 21 responden (23,6%). Sedangkan responden dengan sikap positif yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 37 responden (41,5%), angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan yang patuh yaitu sebanyak 11 responden (12,4%).

Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,011 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap kepatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Tenayan Raya.

3. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Responden dalam Konsumsi Tablet Fe

Tabel 7. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan dalam Konsumsi Fe

| No | Pendidikan | Kepatuhan Ibu dalam Mengkonsumsi Fe | | | | Jumlah | | P value |
|---------------|------------|-------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|---------|
| | | Tidak Patuh | | Patuh | | f | % | |
| | | f | % | f | % | | | |
| 1. | Rendah | 20 | 22,5 | 19 | 21,3 | 39 | 43,8 | 0,046 |
| 2. | Tinggi | 37 | 41,5 | 13 | 14,7 | 50 | 56,2 | |
| Jumlah | | 57 | 64 | 32 | 36 | 89 | 100 | |

Sumber : data primer 2017

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan rendah yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 20 responden (22,5%), angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang patuh yaitu sebanyak 19 responden (21,3%). Sedangkan responden dengan pendidikan tinggi yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 37 responden (41,5%), angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan yang patuh yaitu sebanyak 13 responden (14,7%).

Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,046 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara pendidikan terhadap kepatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Tenayan Raya.

PEMBAHASAN

Pengetahuan dengan Kepatuhan Responden dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

Pengetahuan berkaitan dengan informasi yang dimiliki seseorang, semakin

banyak informasi yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan seseorang. Pengetahuan merupakan segenap obyek yang diketahui, khasanah kekayaan mental yang secara langsung atau tidak langsung turut memperkaya kehidupan kita dan sumber jawaban bagi berbagai pertanyaan yang muncul dalam kehidupan (Sugiarti, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 89 responden, didapatkan sebanyak 56,2% responden memiliki pengetahuan baik, angka ini lebih besar dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan kurang 43,8%.

Hasil bivariat penelitian responden dengan pengetahuan kurang serta tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 34,8%. Hasil uji statistik di dapatkan nilai p value = 0,014 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Fe di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Tenayan Raya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kamidah, 2015) di

Puskesmas Simo Boyolali terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan responden dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hasil ini sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triveni & Satria, 2016) dalam penelitiannya diperoleh hasil p value = 0,000 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Selain itu, hasil penitianya ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Romlah & Roslina, 2014) dengan hasil p value = 0.043.

Menurut (Notoatmodjo, 2014), pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*), dalam hal ini adalah pengetahuan tentang kegunaan tablet Fe. Semakin banyak informasi yang diperoleh akan semakin banyak pula pengetahuan yang di dapat. Terkait dengan tingkat pendidikan pada orang yang berpendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional terhadap informasi yang datang sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang diharapkan akan semakin luas pula pengetahuannya.

Pengetahuan ibu hamil yang masih sangat kurang/terbatas tentang anemia antara lain : tentang manfaat tablet besi yang belum banyak diketahui, tentang efek samping yang mungkin terjadi bila mengkonsumsi tablet besi dan kepercayaan yang salah tentang tablet Fe yang bisa menyebabkan tekanan darah tinggi atau menyebabkan bayi lahir besar juga bisa mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk konsumsi tablet Fe.

Dari uraian diatas, peneliti berasumsi bahwasanya semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang semakin baik terhadap suatu perubahan tingkah laku individu tersebut, seperti halnya dalam penelitian ini semakin baik tingkat pengetahuan seseorang tentang penggunaan tablet Fe seperti fungsi dan manfaat dalam mengkonsumsinya sehingga .

Sikap dengan Kepatuhan Responden dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

Sikap (*attitude*) merupakan konsep yang membahas unsur sikap baik individu dan kelompok. Melalui sikap kita memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 89 responden didapatkan sebagian besar responden memiliki sikap yang positif sebanyak 53,9%, angka ini lebih besar jika dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap negative sebanyak 46,1%.

Menurut Sarlito, sikap adalah kecenderungan untuk bertingkah laku, sikap merupakan kesiapan atau kesedian untuk bertindak, seseorang yang mempunyai sikap positif mempunyai kecenderungan untuk melakukan perilaku yang positif pula (Purnamasari et al., 2016)

Berdasarkan hasil bivariat responden dengan sikap positif dan tidak patuh dalam mengkonsumsi Fe yaitu 41,5%. Hasil uji *chi square* didapatkan nilai p value = 0,011 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Fe di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Tenayan Raya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Triveni & Satria, 2016) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Newcomb dalam Purnamasari (2016) sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Selain itu menurut WHO dalam Notoatmodjo (2014) mengatakan bahwa sikap positif terhadap nilai-nilai kesehatan tidak selalu terwujud dalam suatu tindakan nyata.

Menurut (Notoatmodjo, 2014), sikap terhadap suatu kondisi yang menyatakan bahwa sikap merupakan reaksi atau respon

seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulasi atau objek. Lebih lanjut dinyatakan bahwa sikap terdiri dari berbagai tingkatan yaitu 1) Menerima (*receiving*), 2) Merespon (*responding*), 3) Menghargai (*valeuning*) dan 4) Bertanggung jawab (*responsible*). Tidak cukup hanya dengan pengetahuan saja yang harus dikuasai oleh para WUS, namun lebih dari itu, menerima suatu kondisi harus disikapi atau direspon dengan rasa tanggung jawab untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan. Dengan respon yang disertai tanggung jawab yang tinggi terhadap suatu kondisi yang terkait dengan kesehatan.

Peneliti berasumsi bahwasanya semakin positif sikap seseorang semakin baik terhadap suatu perubahan tingkah laku individu tersebut, seperti halnya dalam penelitian ini semakin positif sikap seseorang tentang anemia dan penggunaan tablet Fe maka semakin patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Pendidikan dengan Kepatuhan Responden dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Pendidikan akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil, melalui pendidikan ibu hamil dapat membuka jalan pikirnya menjadi lebih logis dan berperilaku positif. Ibu hamil dengan pendidikan tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan dapat berperilaku positif untuk mencegah penurunan kadar Hb ibu hamil. (Sari, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 89 responden didapatkan sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan yang tinggi sebanyak 56,2%, angka ini lebih besar jika dibandingkan dengan responden yang berpendidikan rendah sebanyak 43,8%.

Berdasarkan hasil bivariat responden dengan pendidikan tinggi dan tidak patuh dalam mengonsumsi Fe yaitu 41,5%. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,046 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara pendidikan

terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Tenayan Raya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh (Kamidah, 2015), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe Di Puskesmas Simo Boyolali, dimana diperoleh hasil bahwa ada hubungan positif antara pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Fe dengan p value = 0,044.

Selain itu menurut hasil penelitian (Permatasari & Muttaqin, 2018), menunjukkan hasil bahwa pendidikan berhubungan dengan perilaku ibu hamil mengonsumsi tablet besi dengan tingkat pendidikan rendah memiliki peluang 4 kali berperilaku kurang baik mengonsumsi tablet Fe dibandingkan ibu hamil yang tingkat pendidikan tinggi.

Menurut Maryani dalam (Sari, 2019) Tingkat pendidikan ibu hamil erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan tentang tablet serta kesadaran dalam konsumsi tablet Fe. Pendidikan akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil, sehingga pendidikan dapat membuka jalan pikirnya menjadi lebih logis, berperilaku positif dan lebih mudah untuk menerima informasi sehingga dapat terbentuk pengetahuan yang memadai. Ibu hamil dengan pendidikan tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi pula dan dapat berperilaku positif untuk mencegah penurunan kadar Hb selama kehamilan.

Pendidikan berpengaruh pada pengetahuan. Hal ini sesuai dengan teori (Mubarak et al., 2007) semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula mereka menerima informasi, sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Demikian pula makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka makin tinggi pula pengetahuannya termasuk pengetahuan tentang kesehatan terutama yang berkaitan dengan tablet Fe, sehingga akan berpengaruh terhadap praktek mengonsumsi tablet Fe. Pendidikan dalam penelitian ini memberikan kontribusi yang

kedua dalam kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

Dari uraian diatas, peneliti berasumsi bahwasanya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan menyebabkan pengetahuan seseorang semakin baik terhadap suatu perubahan tingkah laku individu tersebut, seperti halnya dalam penelitian ini semakin baik tingkat pengetahuan seseorang tentang penggunaan tablet Fe seperti fungsi dan manfaat dalam mengkonsumsinya maka akan semakin baik juga kepatuhan ibu dalam mengkonsumsinya.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagian besar responden tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu (64%), sebanyak 50 responden (56,2%) memiliki tingkat pendidikan yang tinggi yaitu sebanyak 50 responden (56,2%), dan memiliki pengetahuan yang baik, memiliki sikap positif yaitu sebanyak 48 responden (53,9%). Berdasarkan analisis bivariat dengan hasil uji statistic *chi square* diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p\ value = 0,014 < \alpha = 0,05$), sikap ($p\ value = 0,031 < \alpha = 0,05$) dan tingkat pendidikan ($p\ value = 0,046 < \alpha = 0,05$) dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Fe.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriana, W. (2017). Kejadian Anemia pada Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan* 2, 2 Nomor 2, 123–130.
- Kamidah. (2015). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Simo Boyolali. *Gaster*, 12(1), 36–45. <https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/search/authors/view?firstName=%2C&middleName=&lastName=Kamidah&affiliation=STIKES Aisyiyah Surakarta&country=ID>
- Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). Mother's day, Situasi Kesehatan Ibu. In *Infodatin Kementerian Kesehatan RI* (Vol. 33, Issue 2, pp. 4–19). Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. <https://doi.org/10.7326/0003-4819-128-9-199805010-00016>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil*.
- Mubarak, Iqbal, W., & dkk. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Permatasari, D., & Muttaqin, A. (2018). Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Hamil Menjadi Penentu Perilaku Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 218. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas>
- Purnamasari, G., Margawati, A., & Widjanarko, B. (2016). Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 100. <https://doi.org/10.14710/jpki.11.2.100-115>
- Romlah, & Roslina. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu hamil didesa Tambak Baya Wilayah Kerja Pukesmas Mandala Tahun 2014. *E-*

Jurnal Obstetrika (Juli-Desember, 2014), 2(2), 1–15.

Sari, D. K. (2019). *Hubungan antara Pendidikan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe terhadap Kadar Hb pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.* 52(1), 1–5. <http://eprints.ums.ac.id/78925/11/naspub-dewi.pdf>

Sugiarti. (2010). *Sikap dan Pengetahuan Manusia : Teori dan pengukurannya.* Pustaka Pelajar Offset.

Susiloningtyas, I. (2012). **PEMBERIAN ZAT BESI (Fe) DALAM KEHAMILAN.** *Majalah Ilmiah Sultan Agung, 50, 128.*

Triveni, T., & Satria, O. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet FE di Poli Kebidanan. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal) Volume 3 Nomor 1 Tahun 2016. STIKes Perintis Padang., 3, 8–14.*